

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

No.	Nama Komoditas	Harga Rata-Rata Oktober	Harga Rata-Rata November	Harga Rata-Rata Desember
1	Beras Premium	Rp15.191	Rp14.575	Rp14.986
2	Beras Medium	Rp13.276	Rp13.038	Rp13.034
3	Bawang Merah	Rp34.171	Rp39.214	Rp40.286
4	Bawang Putih Bonggol	Rp44.444	Rp43.482	Rp46.092
5	Cabai Merah Keriting	Rp33.752	Rp33.690	Rp45.187
6	Daging Ayam Ras	Rp33.781	Rp35.429	Rp36.646
7	Telur Ayam Ras	Rp27.190	Rp27.569	Rp29.539
8	Gula Pasir Konsumsi	Rp18.314	Rp18.083	Rp18.914
9	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp21.936	Rp22.000	Rp22.552
10	Tepung Terigu	Rp11.871	Rp11.417	Rp11.509
11	Minyak Goreng Curah	Rp18.061	Rp18.393	Rp19.554
12	Ikan Kembung	Rp32.019	Rp34.583	Rp35.114
13	Ikan Tongkol	Rp34.428	Rp35.000	Rp35.000
14	Ikan Bandeng	Rp34.428	Rp35.000	Rp35.381
15	Garam Halus Beryodium	Rp14.729	Rp15.000	Rp15.000
16	Tepung Terigu Kemasan Non Curah	Rp14.664	Rp14.750	Rp14.714
17	Cabai Rawit Hijau	Rp42.408	Rp35.750	Rp56.286

Pada triwulan ke-4 tahun 2024, perkembangan harga komoditas menunjukkan tren yang beragam. Beberapa komoditas mengalami kenaikan signifikan, seperti cabai rawit hijau yang melonjak dari Rp42.408 di Oktober menjadi Rp56.286 pada Desember, serta bawang putih bonggol yang naik dari Rp44.444 menjadi Rp46.092. Cabai merah keriting juga mengalami peningkatan tajam di akhir triwulan, mencapai Rp45.187. Di sisi lain, harga komoditas pokok seperti beras premium dan medium relatif stabil, dengan sedikit fluktuasi, masing-masing bertahan di kisaran Rp14.986 dan Rp13.034 pada Desember. Harga gula pasir konsumsi serta garam halus beryodium juga menunjukkan stabilitas selama periode ini.

Untuk produk hewani, daging ayam ras dan telur ayam ras mencatat kenaikan bertahap, dengan harga tertinggi pada Desember, masing-masing sebesar Rp36.646 dan Rp29.539. Komoditas ikan seperti kembung, tongkol, dan bandeng juga mencatat tren kenaikan, namun tetap dalam rentang yang wajar. Minyak goreng, baik kemasan sederhana maupun curah, turut mengalami kenaikan harga bertahap selama triwulan ini. Secara keseluruhan, harga komoditas cenderung meningkat, terutama pada akhir tahun, dengan lonjakan terbesar terjadi pada kelompok cabai dan bawang.

KETERSEDIAAN PANGAN

Padi	Oktober	November	Desember	Total
------	---------	----------	----------	-------

Luas Panen (Ha)	3662,47	1659,77	1107,8	6430,04
Produksi (ton)	15968,3692	7236,5972	4830,008	28034,9744
Produktivitas (ton/ha)	4,36	4,36	4,36	4,36
Luas Tanam	2222,33	1961,28	1844,72	6028,33

Cabe Merah (keriting)	Oktober	November	Desember	Total
Luas Panen (Ha)	39	37	40	116
Produksi (ton)	210,6	199,8	216	626,4
Produktivitas (ton/ha)	5,4	5,4	5,4	5,4
Luas Tanam	42	39	42	123

Jagung	Oktober	November	Desember	Total
Luas Panen (Ha)	4	100	8	112
Produksi (ton)	25,28	632	50,56	707,84
Produktivitas (ton/ha)	6,32	6,32	6,32	6,32
Luas Tanam	72	23	60	155

Cabe Rawit	Oktober	November	Desember	Total
Luas Panen (Ha)	36	42	30	108
Produksi (ton)	223,2	260,4	186	669,6
Produktivitas (ton/ha)	6,2	6,2	6,2	6,2
Luas Tanam	41	44	31	116

Bawang Merah	Oktober	November	Desember	Total
Luas Panen (Ha)	0	0	0	0
Produksi (ton)	0	0	0	0
Produktivitas (ton/ha)	0	0	0	0
Luas Tanam	0	0	0	0

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data perkembangan harga komoditas di triwulan ke-4 tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan yang dapat memengaruhi pengendalian inflasi di Kabupaten Nias Selatan, terutama pada harga komoditas kebutuhan pokok.

Kenaikan Harga Komoditas Strategis

Lonjakan harga pada komoditas strategis seperti cabai rawit hijau (+32% dari Oktober ke Desember), cabai merah keriting (+34% pada periode yang sama), dan bawang putih bonggol (+4% per bulan) dapat meningkatkan tekanan inflasi, terutama karena komoditas ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Lonjakan harga yang signifikan ini biasanya disebabkan oleh gangguan pasokan, fluktuasi musim, serta tingginya permintaan akhir tahun.

Ketidakstabilan Harga Produk Hewani

Kenaikan bertahap pada daging ayam ras dan telur ayam ras juga menjadi perhatian, dengan peningkatan harga masing-masing sebesar 8,5% dan 8,6% selama triwulan ini. Ketidakstabilan harga pada produk ini menunjukkan kemungkinan adanya masalah distribusi, meningkatnya biaya produksi, atau ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan.

Keterbatasan Infrastruktur dan Transportasi

Sebagai wilayah kepulauan, Kabupaten Nias Selatan memiliki tantangan dalam hal infrastruktur dan logistik. Hal ini dapat menyebabkan biaya distribusi yang tinggi, sehingga memengaruhi harga komoditas, terutama yang harus didatangkan dari luar daerah, seperti bawang putih dan minyak goreng.

Kurangnya Efisiensi Pengelolaan Stok dan Pasokan

Tidak stabilnya harga beberapa komoditas, seperti minyak goreng curah dan ikan kembung, menunjukkan kemungkinan kurangnya pengelolaan stok yang efisien atau distribusi pasokan yang terhambat. Hal ini dapat diperburuk oleh keterbatasan koordinasi antara produsen, distributor, dan pemerintah daerah.

Belum Optimalnya Intervensi Pemerintah Daerah

Kenaikan harga yang cukup signifikan pada akhir tahun, terutama menjelang libur Natal dan Tahun Baru, menunjukkan potensi kurangnya intervensi yang efektif, seperti operasi pasar, subsidi transportasi, atau pengendalian distribusi. Kurangnya langkah-langkah antisipatif dapat memperburuk tekanan inflasi dan mengurangi daya beli masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH menerima kunjungan kerja Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Sumatera Utara Tajuddin Idris, S.Si., M.T dalam rangka koordinasi kemitraan dan sinkronisasi program merdeka belajar kepada Pemkab. Nias Selatan , yang dilaksanakan di Ruang Meeting Bupati Nias Selatan, (Senin, 07/10/2024).

2. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH menghadiri kegiatan pembukaan demonstration plot (Demplot) baru dalam rangka Gerakan Tanam Pisang Gepok Nias (GeTaPIN) oleh PT. Bank Sumut berlokasi di Area pertanian Nanio Desa Sondregeasi Kec. Luahagundre (Rabu, 09/10/2024)

3. Tim Terpadu tanggap darurat bencana non alam KLB malaria dan DBD Kab. Nias Selatan,

melakukan pembenahan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di Pulau Tello dengan melakukan penggalian tanah menggunakan alat berat excavator sehingga sampah-sampah yang tadinya berserakan di atas tanah dimasukkan dalam lubang kemudian ditutup untuk mencegah pembiakan nyamuk malaria (Jumat, 11/10/2024).

4. Pemkab Nias Selatan yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Perekonomian Seksama Sarumaha , pantau pelaksanaan Pasar Murah yang diadakan oleh Dinas Perindag Kabupaten Nias Selatan bertempat di Halaman Kantor Camat Toma, (Jumat,10/10/2024).

5. Tim satgas terpadu melaksanakan giat survei habitat jentik dan Larvasida secara serentak di beberapa desa kepulauan Batu - Nias Selatan , (Senin 14/10/2024). Tim satgas terpadu dibagi dalam beberapa tim, dan disebar ke setiap Desa untuk Melaksanakan survei habitat Jentik dan pemberian Larvasida ; di Pasar P.Tello , Desa Bawo amahelata, Desa Hiliamodula, Desa Sebuah asi, Desa Lobo, Desa Sidua Ewali, Desa Sifitu Ewali , Desa Orahili dan Desa Sinauru.

6. Rumah Sakit Lapangan (Rumkitlap) yang sedang beroperasi di P. Tello termasuk Puskesmas yang ada di kepulauan Kab. Nias Selatan masih tetap fokus untuk melakukan penyembuhan pasien yang menderita penyakit malaria dan DBD sampai hari ini dengan mempertahankan personil tenaga medis yang bertugas disana dan mencukupi kebutuhan logistik obat-obatan (Selasa, 15/10/2024).

7. Staf Ahli Bupati Nias Selatan Bidang Ekonomi dan Pembangunan Seksama Sarumaha, S.IP., MA hari ini membuka secara resmi pelaksanaan kegiatan pasar murah yang merupakan program Pemkab Nias Selatan melalui Dinas Perindag bekerjasama dengan Forkopimda Kab. Nias Selatan dan Perum Bulog Cabang Nias, berlangsung di Kecamatan Mazino yang dipusatkan di Desa Hilizalo'otanö (Jumat, 18/10/2024).

8. PEMKAB NIAS SELATAN GELAR PASAR MURAH DI KECAMATAN SIDUAORI TANGGAL 27 OKTOBER 2024

9. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan gelar kegiatan pasar murah di Kecamatan Lahusa, bertempat di Halaman Kantor Camat Lahusa, Kabupaten Nias Selatan , Jumat, (01/11/2024).

10. Untuk menekan laju inflasi dan meningkatkan daya beli masyarakat memenuhi kebutuhan sembako, Pemerintah Kabupaten Nias Selatan menggelar kegiatan pasar murah yang dilaksanakan di Halaman Kantor Camat Somambawa Kabupaten Nias Selatan , Jumat, (08/11/2024).

11. Bertempat di Pelabuhan Lama Teluk Dalam, Sekretaris Daerah Kabupaten Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha, MM., menyambut kunjungan kedatangan wisatawan asing yang berlayar melalui Kapal Yacht Ms. Ponant, Le Jacques Cartier ke Nias Selatan dalam rangka tour wisata ke Desa Bawomataluo Kecamatan Fanayam, Sabtu (9/11/2024).

12. Sekretaris Daerah Kab. Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha, MM hari ini membuka sekaligus memimpin kegiatan Ekspos Roadmap Inovasi Kab. Nias Selatan Tahun 2025-2029 bertempat di Kantor Bappeda Kab. Nias Selatan (Selasa, 19/11/2024).

13. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, S.H., MH hari ini hadir giat Polres Nias Selatan dalam rangka launching gugus tugas mendukung ketahanan pangan sekaligus melakukan penanaman cabe di lahan pertanian yang disediakan oleh Polres Nias Selatan bertempat di Desa Bawonifaoso Kecamatan Teluk Dalam (Rabu, 20/11/2024).

14. Sekda Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha, MM membuka rapat Evaluasi Data Statistik Kesejahteraan Rakyat dan Perencanaan Pembangunan Zona Integritas BPS Kabupaten Nias Selatan, bertempat di Aula Kantor BPS Nias Selatan, Jln. Baloho Indah Teluk Dalam (Jumat, 29/11/2024).

15. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH memimpin giat Rakor Monitoring dan Evaluasi (Monev) capaian kinerja OPD Kab. Nias Selatan terutama terkait penanganan stunting dan kemiskinan ekstrim di Kab. Nias Selatan serta hasil capaian Monitoring Center for Prevention (MCP) KPK, bertempat di Pendopo Rumah Dinas Bupati Nias Selatan (Jumat, 06/12/2024).

16. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan Lauching Gerakan Serentak Uji Coba Makan Bergizi Sehat bagi 60 Peserta Didik yang dibuka secara resmi oleh Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH.,MH bertempat di SMP Negeri 1 Teluk Dalam (Senin, 09/12/2024)

17. Dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga barang kebutuhan pokok menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, Pemkab Nias Selatan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, melakukan giat monitoring ketersediaan pasokan dan harga barang kebutuhan pokok kepada pedagang di Pasar Teluk dalam Nias Selatan, (Selasa, 17/12/2024).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Stabilitas Pasokan dan Distribusi

Keterbatasan infrastruktur dan tingginya biaya logistik menyebabkan lonjakan harga beberapa komoditas, seperti cabai rawit hijau dan bawang putih bonggol. Kebijakan stabilitas pasokan belum cukup efektif untuk menjangkau daerah terpencil seperti Nias Selatan.

Rekomendasi: Pemerintah perlu memperbaiki infrastruktur transportasi dan memberikan subsidi distribusi untuk menurunkan biaya logistik, serta mendorong produksi lokal komoditas strategis.

Operasi Pasar dan Intervensi Harga

Operasi pasar belum mampu menahan kenaikan harga kebutuhan pokok seperti daging ayam dan telur ayam. Intensitas operasi pasar yang rendah menjadi salah satu penyebabnya.

Rekomendasi: Tingkatkan frekuensi dan cakupan operasi pasar, terutama menjelang akhir tahun, serta gunakan teknologi untuk pemantauan harga yang lebih efisien.

Peningkatan Produksi Lokal

Rendahnya produksi lokal menyebabkan ketergantungan pada suplai dari luar daerah, yang memicu fluktuasi harga.

Rekomendasi: Berikan subsidi dan dukungan teknis kepada petani untuk meningkatkan hasil produksi lokal, terutama untuk komoditas seperti cabai dan bawang.

Edukasi dan Pengawasan Pasar

Kurangnya pengawasan dan edukasi konsumen memperparah dampak lonjakan harga, dengan potensi spekulasi pasar yang belum terkendali.

Rekomendasi: Perkuat pengawasan pasar dan edukasi konsumen untuk melindungi daya beli masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengendalikan inflasi di Kabupaten Nias Selatan berdasarkan data pada triwulan ke-4 tahun 2024, diperlukan kebijakan terpadu yang berfokus pada stabilisasi pasokan, penguatan distribusi, dan peningkatan produksi lokal. Pemerintah daerah perlu memperbaiki infrastruktur transportasi untuk menurunkan biaya logistik dan meningkatkan aksesibilitas distribusi komoditas, terutama ke wilayah terpencil. Selain itu, operasi pasar harus ditingkatkan frekuensi dan cakupannya, terutama menjelang periode akhir tahun dengan permintaan tinggi. Untuk jangka panjang, penguatan sentra produksi lokal melalui pendampingan teknis, subsidi pupuk, dan pemberian bibit unggul kepada petani sangat diperlukan guna mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.

Pemantauan harga secara real-time menggunakan teknologi digital dapat membantu mengidentifikasi lonjakan harga dengan cepat, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih efektif. Kebijakan ini perlu dilengkapi dengan pengawasan ketat terhadap rantai distribusi untuk mencegah spekulasi harga yang merugikan konsumen. Edukasi masyarakat mengenai pengelolaan keuangan dan konsumsi cerdas juga penting untuk menjaga daya beli di tengah fluktuasi harga. Dengan langkah-langkah ini, inflasi di Kabupaten Nias Selatan dapat dikelola dengan lebih baik, memberikan stabilitas ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat.